

# ENSIKLOPEDIA DIGITAL TARI TIGA SERANGKAI MELAYU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA MEDAN

Dhea Dwi Ananda<sup>1</sup>, Martozet<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia

Email :<sup>1</sup>dheaawi@gmail.com, <sup>2</sup>martozetfbs@unimed.ac.id

---

## ABSTRACT

*This study aims to describe the steps for Packaging the Digital Encyclopedia of the Triple Dance of Malay as a source of learning for grade X students of high schools in Medan. The theory used to discuss this research is to use a theory from Wijayanti (2012) which reveals that packaging or packaging is an effort made by a company to provide information to each consumer about the products contained in it. This research makes products using packaging steps that will be made according to the development of Dick and Carey (2009) including: 1) Analysis of needs and goals (Identity instructional goal), 2) Conduct instructional analysis (Conduct instructional analysis), 3) Developing instruments (Develop assessment instruments), 4) Developing and selecting instructional materials (Develop and select instructional materials), 5) Developing instructional strategies (6) Developing and conducting formative evaluations (Design and conduct formative evaluations of instructions), and 7) Conduct instructional revisions (Revise instruction). The method used in this study is a qualitative method. The population is the students of dance education program at Medan State University while the research sample is two students of the 2015 Dance Education dance. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, documentation, literature studies, research instruments using instrument validation assessment sheets of media experts and instrument sheets expert material validation assessments and data analysis techniques. These data are then analyzed using qualitative descriptive methods. The results of this study are to produce learning material products for KD 3 delivery on the description of Malay society, the characteristics of motion, motion techniques, the Malay triad dance procedure that can be seen through a digital encyclopedia that has been packaged.*

*Keywords: Digital Encyclopedia, Malay Triad Dance, Learning Centers.*

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Pengemasan Ensiklopedia Digital Tari Tiga Serangkai Melayu sebagai sumber belajar bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas di Kota Medan. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Wijayanti (2012) yang mengungkapkan bahwa kemasan atau pengemasan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada setiap konsumennya tentang produk yang ada didalamnya. Penelitian ini membuat produk dengan menggunakan langkah-langkah pengemasan yang akan dibuat sesuai pengembangan Dick dan Carey (2009) diantaranya: 1) Analisis kebutuhan dan tujuan (*Identity instructional goal*), 2) Melakukan analisis instruksional (*Conduct instructional analysis*), 3) Mengembangkan instrumen (*Develop assesment instruments*), 4) Mengembangkan dan memilih material instruksional (*Develop and select instructional materials*), 5) Mengembangkan strategi instruksional (*Develop Instructional Strategy*), 6) Merancang dan melakukan evaluasi formatif (*Design and conduct formative evaluation of instruction*), dan 7) Melakukan revisi instruksional (*Revise instruction*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasinya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan sedangkan sampel penelitiannya adalah dua orang mahasiswa Pendidikan Tari Stambuk 2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, instrumen penelitian yang menggunakan lembar instrumen penilaian *validasi* ahli media dan lembar

instrumen penilaian *validasi* ahli materi dan teknik analisis data. Data-data ini kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menghasilkan produk materi pembelajaran untuk penyampaian KD. 3 tentang gambaran masyarakat Melayu, karakteristik gerak, teknik gerak, prosedur gerak tari tiga serangkai Melayu yang dapat dilihat melalui ensiklopedia digital yang sudah dikemas.

**Kata Kunci :** *Ensiklopedia Digital, Tari Tiga Serangkai Melayu, Pusat Belajar.*

---

## I. PENDAHULUAN

Tari Sembilan Wajib Melayu merupakan kesenian yang diciptakan oleh seniman bernama Sauti yang sangat peduli dengan kesenian Melayu. Beliau menciptakan delapan tari kreasi dan dilengkapi dengan satu tari ciptaan OK Adram bersama Sauti sehingga tari tersebut menjadi sembilan dan kita kenal dengan sebutan 9 tari wajib (Muhammad Fadlin dan Takari : 2014). Sembilan tari wajib tersebut diantaranya: 1) Tari Lenggong Patah Sembilan, 2) Tari Lenggok Mak Inang, 3) Tari Serampang XII, 4) Tari Lagu Dua atau Tari Biasa, 5) Tari Melenggok, 6) Tari Mak Inang Pak Malau, 7) Tari Campak Bunga, 8) Tari Pelipur Lara, dan 9) Tari Sapu Tangan.

Dari sembilan tari wajib diatas penulis hanya mengambil tiga tarian saja atau disebut dengan tiga serangkai yang diawali dari tari Lenggong Patah Sembilan, dilanjutkan tari Lenggok Mak Inang, dan diakhiri dengan tari Serampang XII. Hal ini dikarenakan tiga serangkai diatas merupakan rangkuman dari keseluruhan sembilan tari wajib Melayu terutama dari motif gerak, istilah-istilah dalam gerak, dan ritme musik. Tari tiga serangkai ini akan dijadikan acuan bagi guru untuk mengajarkan siswa di sekolah mengenai jenis-jenis tari Melayu, terutama tari tiga serangkai dalam sembilan tari wajib Melayu.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan penulis, terdapat beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Medan, salah satunya di Kecamatan Medan Labuhan, pembelajaran Seni Budaya sangat mendukung siswanya untuk mengetahui budaya yang ada di daerah sendiri, salah satunya dalam bidang seni tari. Jika dilihat pada silabus kelas X sesuai dengan RPP dalam KD 3.1 dan 4.1 untuk Sekolah Menengah Atas yang dipegang oleh guru Seni Budaya dengan materi seni tari memahami konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat dan memeragakan gerak tari tradisi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan atau ketukan. Dengan demikian kompetensi yang diterapkan untuk apresiasi dapat disampaikan, yaitu meliputi: 1) konsep tari tiga serangkai Melayu, 2) teknik tari tiga serangkai Melayu, dan 3) prosedur dalam menirukan ragam gerak tari tiga serangkai Melayu tersebut, dan memperagakan gerak tari tiga serangkai Melayu berdasarkan hitungan atau ketukan.

Pada dasarnya guru kurang memahami konsep, teknik, dan prosedur yang tertuang pada KD 3 (apresiasi) dan melakukan gerak tari tradisi daerah setempat yang tertuang pada KD. 4 (ekspresi) sebagai pedoman dalam pembelajaran tari. Selama ini guru hanya mengajar kepada pola

gerak saja tanpa menjelaskan bagaimana teknik sesungguhnya daripada gerak tari tersebut.

Hal ini menjadi salah satu penyebab yang menjadi pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan optimal. Kemudian SMA yang berada di wilayah komunitas suku Melayu ternyata tidak menjadikan tari Melayu sebagai muatan lokal di sekolah. Hal ini sangat disayangkan jika siswa tidak mempelajari etnis Melayu melalui konsep, teknik, dan prosedur yang benar, dimungkinkan kesenian ini perlahan tidak lagi dikenal atau hilang. Berdasarkan itu, penulis memilih tari Melayu sebagai sumber pembelajaran di sekolah karena SMA yang berada di wilayah suku Melayu tetapi pembelajaran tari Melayu tidak diajarkan.

Cahyorini dan Rusfian (2011) mengemukakan bahwa “kemasan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang terdiri dari desain grafis, informasi produk, serta struktur desain.” Pengemasan adalah suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk melindungi isi produk dimana kemasan tersebut terdiri dari desain grafis, struktur desain, serta informasi tersebut sebagai identitas tersendiri dan kemudian dijadikan bahan rujukan informasi kepada orang lain mengenai produk didalamnya. Dalam hal ini, untuk dunia pendidikan pengemasan ditujukan untuk mengemas atau membuat *ensiklopedia* tari tiga serangkai Melayu sebagai sumber pembelajaran di sekolah yang berfungsi sebagai alat untuk memudahkan guru menyampaikan informasi materi pembelajaran tari.

*Ensiklopedia* merupakan suatu bahan rujukan yang menyediakan berbagai informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan yang berisikan tentang ilmu mendasar sampai dengan

keterangan yang lebih lanjut dan tersusun secara sistematis, agar pengguna dapat memahami dengan mudah isi *ensiklopedia* tersebut. *Ensiklopedia* menurut Suwarno (2011: 62), “suatu daftar subjek yang disertai keterangan-keterangan tentang definisi, latar belakang, dan data bibliografinya disusun secara *alfabetis* dan sistematis”. Dengan adanya revolusi informasi digital, maka muncul *ensiklopedia* dalam bentuk perangkat lunak dimana setiap entri dapat dicari dengan mudah. Jika diuraikan menurut kata pembentuknya, *ensiklopedia digital* merupakan sebuah kamus *visual* yang menghimpun informasi teratur dengan sistem penyimpanan secara *digital* atau melibatkan perangkat keras dan lunak dari proses digitalisasi komputer.

Sesuai dengan E-Jurnal Salesana oleh Hafid (2011 : 69) “sumber belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan didalam bahan pembelajaran yang akan diberikan”. Permasalahan yang terjadi adalah ternyata dilapangan guru tidak menyediakan sumber belajar dalam melakukan proses pembelajaran, karena ketidakmampuan guru dalam membuat serta mencari sumber sebagai penyalur penyampaian materi dengan fungsi yang baik.

Alasan penulis membuat *ensiklopedia* dalam bentuk *digital* sebagai sumber belajar di sekolah karena siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas dengan menggunakan buku dan kurangnya minat membaca siswa selama proses

pembelajaran, kebanyakan siswa lebih berpedoman kepada jejaring sosial (internet). Dengan adanya *ensiklopedia digital* dalam bentuk *website* ini dapat dijadikan sumber belajar untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan pedoman bagi siswa untuk belajar mengenai tari tiga serangkai Melayu secara *visual* dan *audio visual*. Selain digunakan untuk kalangan siswa *ensiklopedia digital* juga dapat digunakan oleh orang lain, misalnya penikmat seni, mahasiswa tari yang menekuni mata kuliah teknik tari Melayu, dan juga masyarakat umum.

Menurut yang diamati penulis, dengan adanya ensiklopedia sangat membantu guru dalam menyelesaikan kegiatan belajar, sebab materi tidak hanya didapat dari penjelasan oleh guru, tetapi juga didapatkan dengan mengamati ensiklopedia sebagai sumber didalamnya, terutama mengenai materi tari yang diantaranya gerak pada tari tiga serangkai, nama-nama pada setiap gerak tari tersebut, langkah-langkah dalam melakukan gerak tari tersebut, dan hal-hal yang berkaitan dengan tiga serangkai tari Melayu yang menjadi kegiatan apresiasi belajar siswa kelas X di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik membuat sebuah produk materi pembelajaran tari khususnya tari tiga serangkai Melayu sesuai dengan KD. 3 yaitu memahami konsep, tehnik, dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari tradisi daerah setempat dan KD. 4 yaitu mengekspresikan gerak tari daerah setempat berdasarkan konsep, tehnik, dan prosedur sesuai iringan dan pola lantai, yang dapat

dimanfaatkan guru kesenian di sekolah dalam sebuah penelitian yang berjudul:

**”Ensiklopedia *Digital* Tari Tiga Serangkai Melayu Sebagai Sumber Pembelajaran Bagi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas di Kota Medan”.**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka penulis merumuskan tujuan permasalahan yaitu untuk menjelaskan Pembelajaran tari tiga serangkai Melayu sesuai dengan KD. 3 dan KD. 4 yang ada di *silabus* untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas dan untuk mendeskripsikan Pengemasan *ensiklopedia digital* tari tiga serangkai Melayu untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas di Kota Medan.

## **I. Hasil dan PEMBAHASAN.**

Pengemasan tari tiga serangkai Melayu dalam bentuk *ensiklopedia digital* berbasis *website* harus menggunakan langkah-langkah agar tidak terjadi kebingungan pada saat proses pengerjaan. Pengemasan sumber belajar ini dilakukan dengan 7 tahap pelaksanaan berdasarkan pengembangan Dick dan Carey. Adapun langkah-langkah pengemasan yang akan dibuat sesuai dengan pengembangan Dick dan Carey (2009) diantaranya:

### **1. Analisis kebutuhan dan tujuan (*Identity instructional goal*).**

Analisis tahap awal kegiatan dalam proses pengemasan terkait dengan pencapaian tujuan dari pengemasan tersebut. Perencanaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang didapat melalui observasi ketika sedang menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas dan observasi pada saat mengunjungi salah satu SMA yang

berada di Kecamatan Medan Labuhan mengenai persoalan-persoalan yang didapat selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya dengan materi tari daerah setempat.

## **2. Melakukan analisis instruksional (*Conduct instructional analysis*).**

Langkah berikutnya pengembangan melakukan analisis pembelajaran, yang mencakup keterampilan, proses, dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini maka penulis ingin membuat sumber pembelajaran tari tiga serangkai Melayu melalui ensiklopedia *digital* dalam bentuk *website*. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka muncul berbagai alternatif media baru yang diharapkan mampu membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan *ensiklopedia digital* sebagai sumber belajar.

## **3. Mengembangkan instrumen (*Develop assesment instruments*).**

Instrumen dalam hal ini bisa berkaitan langsung dengan tujuan operasional yang ingin dicapai berdasarkan indikator-indikator tertentu, dan juga instrumen untuk mengukur perangkat produk atau desain yang dikembangkan. Instrumen yang berkaitan dengan perangkat produk atau desain yang dikembangkan dapat berupa kuesioner atau daftar cek.

Pengembangan instrumen dalam bentuk pengemasan *ensiklopedia digital* ini adalah pengembangan isi materinya sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013 sebagai sumber belajar yang isi materinya meliputi konsep, teknik, prosedur dan cara melakukan

gerak tari daerah setempat terkhusus untuk kelas X Sekolah Menengah Atas.

## **4. Mengembangkan dan memilih material instruksional (*Develop and select instructional materials*).**

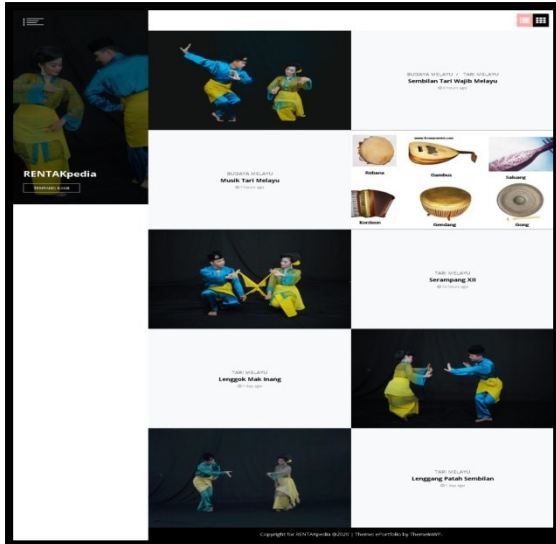
Materi tari tiga serangkai Melayu yang akan dimuat ke dalam *ensiklopedia digital* adalah materi tari Melayu mengenai apresiasi (KD 3) dan ekspresi (KD 4). Materi apresiasi meliputi gambaran masyarakat Melayu, pengenalan tentang kesenian budaya Melayu, pengenalan definisi tari tiga serangkai Melayu, musik pengiring dalam tari tiga serangkai Melayu, dan busana dalam tari Melayu.

## **5. Mengembangkan Strategi Instruksional (*Develop Instructional Strategy*).**

Untuk ketercapaian proses kegiatan belajar mengajar dikelas membutuhkan alokasi waktu sebanyak 1 kali pertemuan yang isi materinya membahas tentang apresiasi mengenai tari Melayu diantaranya, 1) Gambaran masyarakat Melayu, 2) Etimologi Melayu, 3) Kesenian Melayu, dan lainnya yang berhubungan tentang kebudayaan Melayu. Kemudian pembelajaran dalam bentuk ekspresi membutuhkan alokasi waktu sebanyak 4 kali pertemuan yang isi materinya membahas tentang cara melakukan gerak tari Melayu.

Strategi instruksional tertentu yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan dinyatakan secara eksplisit oleh pengembang. Strategi pembelajaran yang dirancang ini juga berkaitan dengan produk atau desain yang ingin dikembangkan. Pahap awal yang dilakukan adalah penyusunan desain dan *layout website* ini dibuat semenarik mungkin dan gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema tema *website* ini.

Pelaksanaan membuat ensiklopedia digital ini sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan dalam metode penyusunan yang telah diuraikan dalam Bab III.



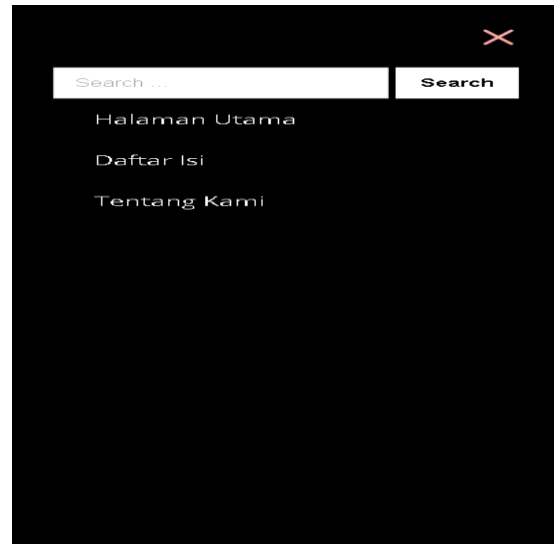
Gambar. 1. Desain dan Layout Ensiklopedia Digital (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Kemudian *website* ini terdiri dari beberapa link konten yakni, 1) halaman utama, 2) daftar isi, dan 3) tentang kami. Halaman utama adalah halaman muka dari suatu situs *web* (*website*), atau lokasi dari situs *web* dimana dokumen *web* dapat diakses. Definisi yang lainnya yaitu halaman *default* yang telah diset untuk sebuah *browser*, dimana halaman ini ditayangkan di Internet melalui media *World Wide Web* (WWW).

Halaman utama ini secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yakni *Menubar* dan *Homepage*. *Menubar* berisikan tombol navigasi dan nama *website*, sedangkan *homepage* berisikan postingan/artikel terkini berdasarkan waktu pengunggahan *post/artikel*.

*Tombol Navigasi* dapat diakses dengan meng-klik tombol menu pada bagian kiri atas *Menubar*. Setelah tombol diklik maka akan

muncul menu navigasi seperti gambar 2 berikut ini.

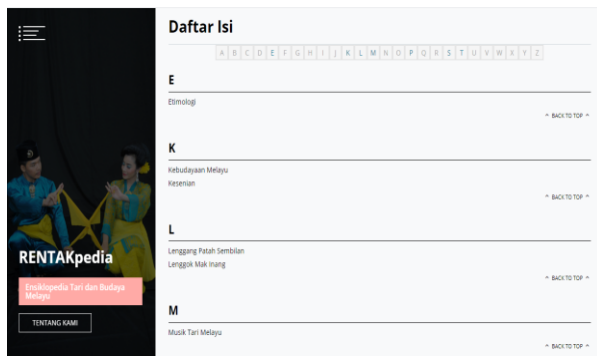


Gambar 2 Menu Navigasi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Menu Navigasi ini berisikan 1) Mesin pencari. Mesin pencari adalah program yang mencari dan mengidentifikasi informasi di dalam database yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna, 2) Tombol navigasi halaman utama. Tombol ini akan mengarahkan pengunjung ke halaman utama, 3) Tombol navigasi daftar isi. Menu ini akan mengarahkan pengunjung ke halaman daftar isi, dan 4) Tombol navigasi tentang kami. Tombol ini tujuannya akan mengarahkan pengunjung ke halaman tentang kami.

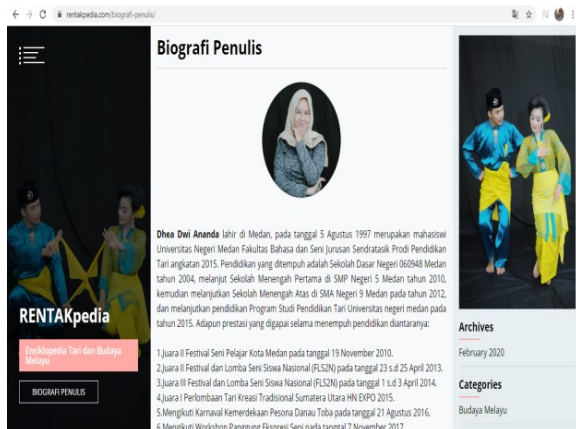
Daftar isi merupakan arsip *post/artikel* yang disusun secara alpabetikal berdasarkan judul *post/artikel* yang terdapat didalam *data base website*. Daftar Isi disajikan dengan tujuan agar pengunjung mengetahui semua *post/artikel* yang terdapat didalam *website* ini dan dapat

secara cepat mengakses tiap-tiap *post/artikel* yang dituju.



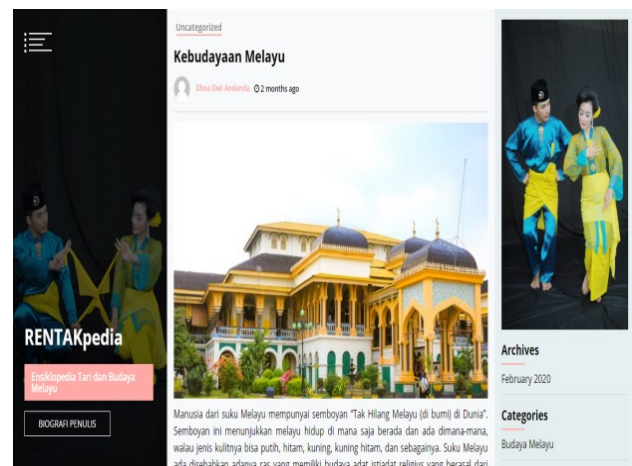
Gambar. 3. Halaman Daftar Isi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Halaman biografi penulis ini adalah tujuan utama untuk memperkenalkan diri kepada pembaca atau pencari informasi dalam suatu situs *web*. Setelah masuk ke sebuah *website*, orang cenderung akan masuk ke biografi penulis untuk mencari tahu lebih lanjut tentang pengelola *website*. Halaman ini berisikan informasi tentang admin *website*.

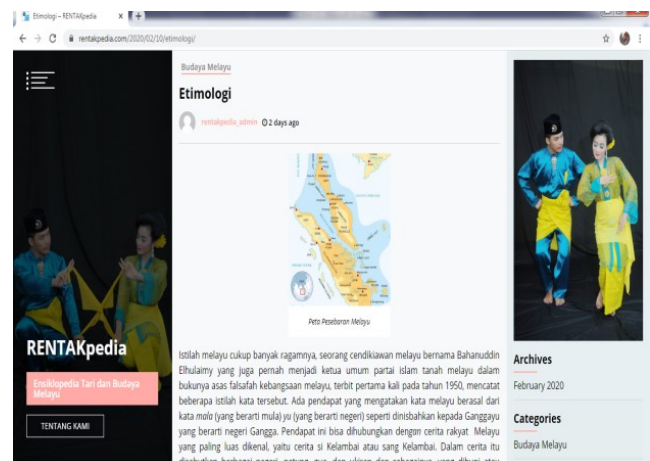


Gambar. 4. Halaman Biografi Penulis (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

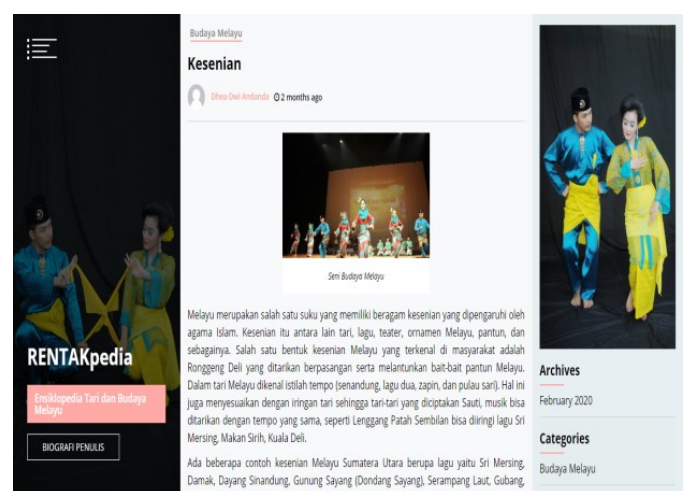
Tahap kedua ialah menyusun *website* berisikan konten penjelasan yang terdiri dari kebudayaan Melayu, etimologi Melayu, kesenian Melayu, tari Melayu, serta penjelasan pada tari tiga serangkai Melayu



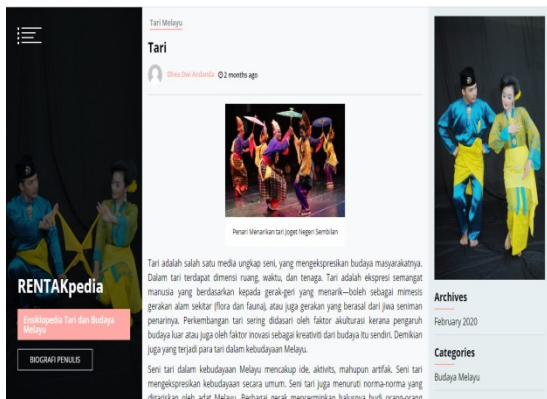
Gambar. 5. Kebudayaan Melayu (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)



Gambar. 6. Etimologi Melayu (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

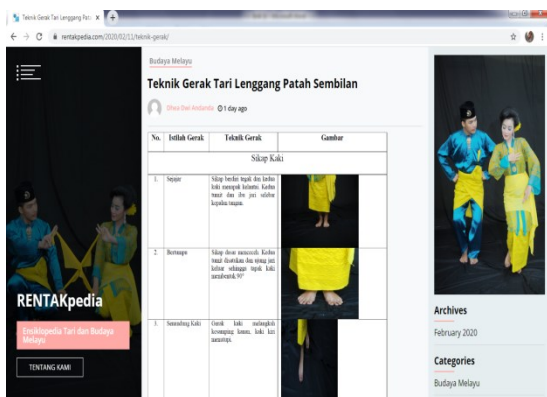


Gambar. 7. Kesenian Melayu (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)



Gambar 8 Tari Melayu (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Tahap ketiga yaitu menyusun desain mengenai teknik gerak pada tari tiga serangkai Melayu secara ringkas serta gerak-gerak dasar pada tari Melayu, istilah-istilah pada tari Melayu dan menyusun desain mengenai prosedur gerak pada tari tiga serangkai Melayu.

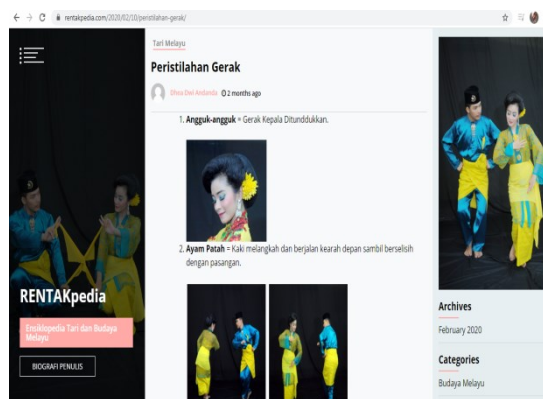


Gambar 9. Teknik Gerak Tiga Serangkai Melayu (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

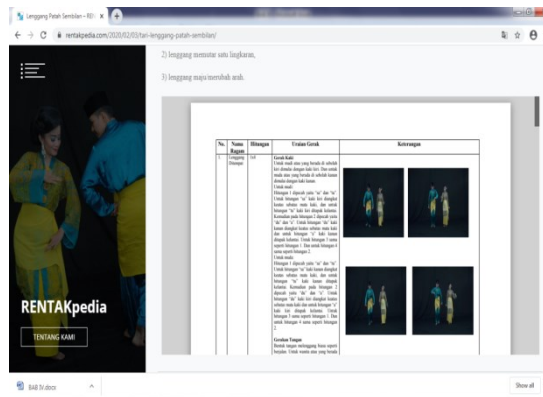
Gambar 9 merupakan salah satu teknik gerak dari tiga serangkai Melayu, yaitu teknik gerak Tari Lenggang Patah Sembilan. Bentuk desain dalam penyusunan teknik gerak ini berbentuk tabel yang berisikan nama gerak, cara melakukan gerak, dan gambar yang mendukung dalam teknik gerak tersebut. Untuk teknik gerak Tari Lenggok Mak Inang Pulau Kampai dan Tari Serampang XII tata letak penyusunan dalam

ensiklopedia digital ini sama seperti gambar diatas.

Kemudian selanjutnya adalah penyusunan peristilahan gerak. Peristilahan gerak adalah makna dalam setiap gerak yang tertuang dalam gerak tari Melayu khususnya tari tiga serangkai Melayu. Peristilahan gerak ini disusun sesuai dengan abjad atau secara alpabetis.



Gambar. 10. Peristilahan Gerak (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)



Gambar. 11. Dancescript Tari Tiga Serangkai Melayu (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Gambar 11 merupakan penjelasan prosedur gerak atau *dancescript* atau catatan tari tiga serangkai Melayu dalam bentuk *spoiler*. Dalam istilah *Blogger spoiler* sering diartikan sebagai sebuah cara untuk menyembunyikan seluruh atau sebagian isi dari postingan. Hal ini dengan tujuan untuk menghemat baris halaman



posting atau untuk membuat para pembaca menjadi merasa lebih penasaran. Biasanya untuk yang disembunyikan dalam *spoiler* yaitu berupa teks maupun gambar.

## 6. Merancang dan melakukan evaluasi formatif (*Design and conduct formative evaluation of instruction*).

Evaluasi formatif ini dilakukan oleh tim 2 *validasi* ahli, yaitu validasi ahli media dan ahli materi. *Validasi* diartikan sebagai suatu tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai bahwa tiap proses, prosedur, kegiatan, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam produk *ensiklopedia digital* tersebut akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan. Jenis evaluasi formatif yang akan dilakukan ini berupa penilaian lembar *validasi* dari dua ahli materi dan satu ahli media. *Validasi* ahli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis instrumen dan produk ensiklopedia digital berbasis *website* yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### a. Validasi Ahli Media

Fokus utama penilaian ahli media adalah menilai tampilan *website* penilaian teks, gambar, tata letak atau susunan tombol-tombol navigasi yang ada dalam *ensiklopedia digital*. Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini berjumlah 1 (satu) orang yaitu Ayu Nuriana Sebyang beliau merupakan dosen tetap di STMK/AMIK Logika jurusan Teknik Informatika. *Validasi* ahli media pada *validator* dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020.

*Validasi* dilakukan satu kali karena *website* yang *divalidasi* sudah baik, namun ada

beberapa yang *harus ditambah dan diperbaiki*. Hasil *validasi* yang didapat dalam bentuk angka atau data kuantitatif, dan juga data ini digunakan untuk menentukan kelayakan *ensiklopedia digital* yang dibuat. *Validator* mengatakan bahwa sebuah sumber pembelajaran baru khususnya pembelajaran seni tari untuk digunakan di sekolah-sekolah terutama sekolah yang berada di kawasan Kota Medan, dan juga *ensiklopedia digital* dalam bentuk *website* ini sangat menarik.

*Validasi* yang digunakan dalam bentuk angket. Angket tersebut terdiri dari 2 (dua) aspek penilaian, yaitu 1) aspek tampilan yang terbagi menjadi 9 komponen penilaian, dan 2) aspek pemrograman yang terbagi menjadi 6 komponen penilaian. Setiap komponen penilaian dibagi kedalam indikator-indikator penilaian.

Hasil uji *validasi* dari *validator* ahli media mendapat total skor rata-rata bernilai 4,6. Berdasarkan teknik analisis data yang ditunjukkan bahwasanya skor tersebut termasuk kedalam kategori kualitas **Sangat Baik**. *Validasi* ahli media yang dilakukan oleh validator menunjukkan bahwa *ensiklopedia digital* ini layak untuk dijadikan sumber belajar di sekolah tanpa revisi.

### b. Validasi Ahli Materi

Fokus utama penilaian ahli materi adalah menilai materi baik dari segi konsep atau gambaran masyarakat Melayu atau kebudayaan Melayu, teknik tari tiga serangkai Melayu, dan prosedur atau tata cara dalam melakukan gerak tari tiga serangkai Melayu, maupun berbagai materi yang mendukung tentang tari tiga serangkai Melayu. Ahli materi yang menjadi *validator* dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang yaitu Irfan Syah, beliau merupakan

seniman di Kota Medan dan pemilik sanggar Nusidno yang berada di Taman Budaya Sumatera Utara dan Nur Aina Dewi beliau merupakan guru mata pelajaran Seni Budaya di Kelas X dan XI SMA Negeri 9 Medan.

*Validasi* dengan *validator* ahli materi pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2020, *validasi* dilakukan sebanyak satu kali dikarenakan *ensiklopedia digital* dalam bentuk *website* yang *divalidasi* sudah baik namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Hasil *validasi* yang didapatkan dalam bentuk angka atau data kuantitatif digunakan untuk menentukan kelayakan *ensiklopedia digital* dalam bentuk *website* yang dibuat. Sedangkan *validasi* dengan *validator* kedua dilakukan sebanyak satu kali, hanya ada satu masukan dari *validator* pertama mengenai penambahan dan perlengkapan materi agar pengemasan yang dibuat bisa menjadi sumber pembelajaran yang baik. Dari segi materi *validator* kedua tidak ada perbaikan karena materi yang disajikan sudah lengkap dan sangat membantu guru dalam pembelajaran seni tari, khususnya di kelas X.

*Validasi* dinilai dengan menggunakan angket ahli materi. Angket tersebut terdiri dari 5 (lima) komponen penilaian yaitu, 1) komponen kesesuaian dengan tujuan yang terbagi menjadi 1 (satu) indikator penilain, 2) komponen kesederhanaan yang terbagi menjadi 1 (satu) indikator penilaian, 3) pengembangan indikator yang terbagi menjadi 3 (tiga) indikator penilaian, 4) komponen unsur-unsur desain yang terbagi menjadi 1 (satu) indikator penilaian, 5) komponen pengorganisasian bahan yang terbagi menjadi 1 (satu) indikator.

Hasil uji validasi ahli materi dari *validator* pertama mendapat skor 33 sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 4,7. Berdasarkan teknik *validasi* data yang ditunjukkan bahwasanya skor tersebut termasuk kedalam kategori kualitas **sangat baik**. Lalu hasil uji *validasi* ahli materi dari *validator* kedua mendapat skor keseluruhan adalah 34 sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 4,8. Berdasarkan teknik analisis data yang ditunjukkan bahwasanya skor tersebut termasuk kedalam kategori kualitas **Sangat Baik**. *Validator* menyimpulkan bahwa media ini sudah layak dijadikan sumber pembelajaran bagi siswa khususnya kelas X, hanya saja untuk materi bisa dikembangkan kapan saja.

*Validasi* ahli materi yang dilakukan oleh kedua *validator* menunjukkan bahwa *ensiklopedia digital* layak untuk digunakan ke sekolah sebagai sumber pembelajaran siswa khususnya kelas X. Hasil skor *validasi* kedua ahli materi dapat dihitung dengan menjumlahkan kedua skor yang diperoleh setiap *validator* kemudian dibagi 2. Maka skor untuk validasi ahli materi adalah:

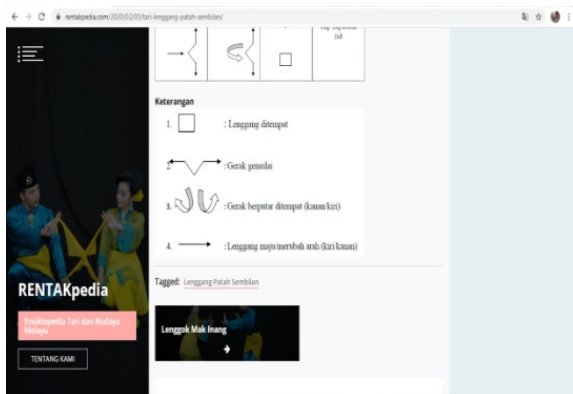
$$\text{Validasi Ahli Materi} = \frac{4,7 + 4,8}{2} = 4,75$$

Jadi kesimpulan yang didapatkan dari uji coba *validasi* ahli materi rata-rata skor yang didapatkan adalah 4,75 dengan kualitas produk sangat baik.

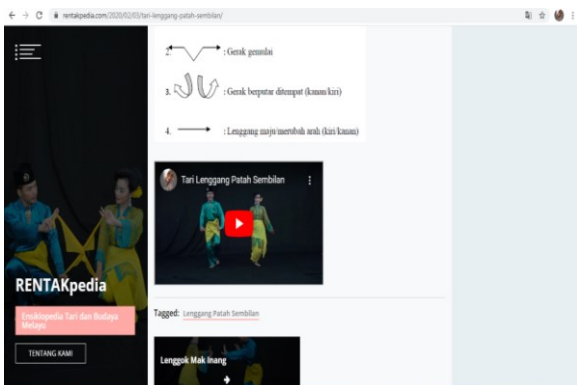
## 7. Melakukan revisi instruksional (*Revise instruction*).

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan kemudian melakukan semua perbaikan atau

revisi yang diberikan oleh tim *validator*. *Validator* ahli media ini memberikan beberapa kritik dan saran untuk perbaikan media. Kritik dan saran yang didapatkan yakni untuk bagian tari tiga serangkai yang diantaranya: 1) Tari Lenggang Patah Sembilan, 2) Tari Lenggok Mak Inang Pulau Kampai, dan 3) Tari Serampang XII, sebaiknya menambahkan video yang peletaknya berada diakhir materi dari setiap bagian dari tarian tersebut. Bentuk video yang telah direvisi juga bisa otomatis hidup dalam laman *website* tersebut. Berikut merupakan gambar hasil dari revisi yang dikemukakan oleh tim ahli media sebelum revisi dan sesudah revisi (gambar 12 dan gambar 13).



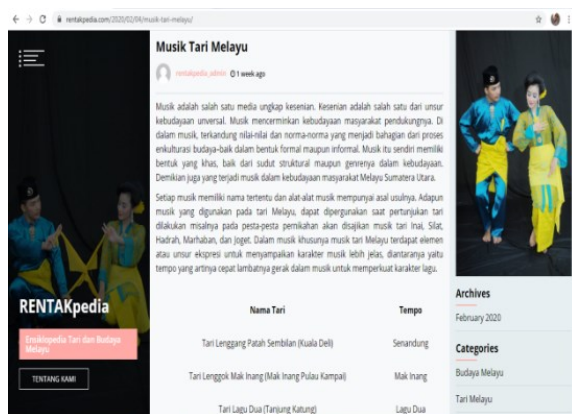
Gambar. 12. Tampilan Tari Lenggang Patah Sembilan Sebelum Revisi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)



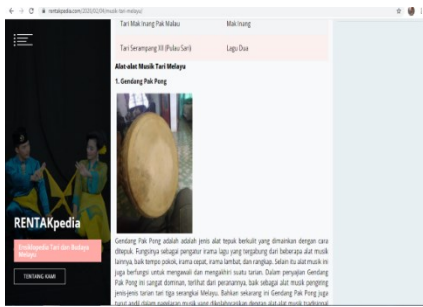
Gambar. 13. Tampilan Tari Lenggang Patah Sembilan Setelah Revisi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Dari gambar diatas jelas ada perbedaan dari hasil revisi yang dikemukakan oleh tim ahli media dimana bentuk video yang telah direvisi juga bisa otomatis hidup dalam laman *website* tersebut dan bisa juga langsung tersambung kedalam *youtube*. Hasil revisi ini sangat membantu penulis untuk memperbaiki tampilan pengemasan agar lebih lengkap dan sesuai dengan *silabus* yaitu bentuk apresiasi (KD. 3) dan apresiasi (KD. 4).

*Validator* berikutnya yaitu dari ahli materi memberikan beberapa saran untuk perbaikan materi dan menambahkan deskripsi alat-alat musik yang digunakan dalam mengiringi tari tiga Serangkai Melayu. Hasil dari revisi adalah menambahkan penjelasan alat-alat musik pada tari tiga serangkai Melayu yang digunakan dalam mengiringi tarian, khususnya tari tiga serangkai Melayu. Alat-alat musik yang digunakan dalam mengiringi tari tiga serangkai Melayu diantaranya, 1) Gendang Pak Pong, 2) Gong, 3) Akordeon, dan 4) Biola.

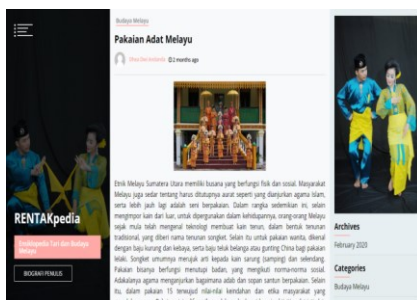


Gambar. 14. Tampilan Musik Tari Melayu Sebelum Revisi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

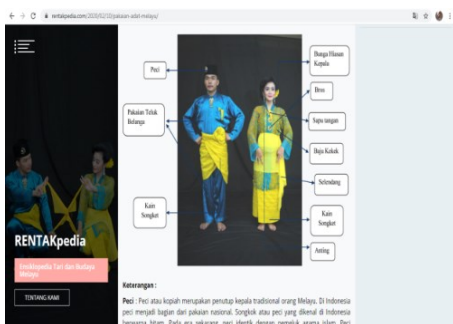


Gambar. 15. Tampilan Musik Tari Melayu Setelah Revisi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

Revisi lainnya dari *validator* ahli materi yang akan dilaksanakan adalah menambahkan deskripsi beberapa perlengkapan pakaian yang dikenakan dalam tari tiga serangkai Melayu. Hasil dari revisi adalah menguraikan penjelasan dari beberapa perlengkapan yang dikenakan di badan penari pada saat melakukan tari tiga serangkai Melayu. Beberapa penjelasan tentang pakaian yang dikenakan dalam tari tiga serangkai Melayu yang akan diuraikan, diantaranya: 1) Peci, 2) Pakaian Teluk Belanga, 3) Baju Kekek, 4) Kain Songket, 5) Selendang, 6) Bunga Hiasan kepala, 7) Anting, dan lain sebagainya.



Gambar. 16. Pakaian Melayu Sebelum Revisi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)



Gambar. 17. Pakaian Melayu Setelah Revisi (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

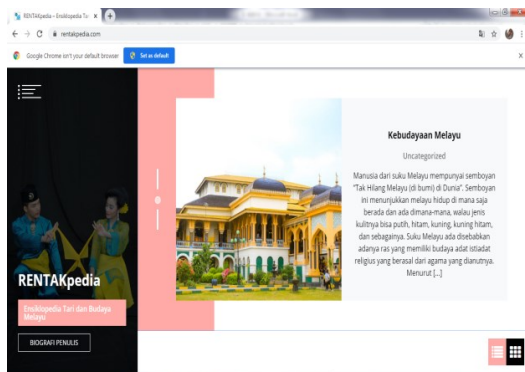
Untuk menjalankan ensiklopedia digital ini harus memerlukan jaringan internet, karena *ensiklopedia digital* ini berbasis *online*. Berikut merupakan cara penggunaan *ensiklopedia digital* tari tiga serangkai Melayu:

1. Pilih salah satu program browsing yang terdapat pada komputer . Contohnya: *Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera Mini dll*.
2. Start → Program → *Mozilla Firefox* atau juga dapat dilakukan dengan *double* klik icon salah satu *software* peramban yang terdapat pada *desktop*.
3. *Google Chrome* sudah terbuka setelah melakukan langkah diatas. Berikut merupakan tampilan awal *address bar* yang tersaji dalam gambar 4.25
4. Setelah itu isikan alamat [www.rentakpedia.com](http://www.rentakpedia.com), tekan enter.



Gambar. 18. Tampilan *Adress Bar* (Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

5. Tunggulah beberapa saat hingga keseluruhan isi selesai ditampilkan dan tertulis *done* pada status bar.



**Gambar 19** Tampilan Halaman Utama *Website*  
(Dok. Dhea Dwi Ananda, 2019)

## II. PENUTUP

### A. Kesimpulan.

Hasil analisis data penelitian mengenai pengemasan sumber belajar tari tiga serangkai Melayu melalui ensiklopedia digital berbasis *web* bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas di Kota Medan maka penulis menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengemasan dalam penelitian ini adalah berupa *ensiklopedia digital* berbasis *website*. *Ensiklopedia digital* tersebut menyediakan informasi tentang tari tiga serangkai Melayu yang disajikan dalam bentuk teks dan ditambahkan gambar serta dukungan video utuh tari untuk memperjelas informasi. *Ensiklopedia digital* ini bisa digunakan sebagai alternatif referensi dalam mencari sumber belajar bagi siswa sehingga ensiklopedia digital tersebut telah memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Penelitian ini menghasilkan produk materi pembelajaran untuk kegiatan apresiasi tiga serangkai tari Melayu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tari di Sekolah Menengah Atas.
3. Setelah dilakukan uji materi oleh ahli media dan ahli materi diperoleh penelitian dengan

artinya menunjukkan bahwa materi pembelajaran dalam *ensiklopedia digital* berbasis *website* ini sangat layak dijadikan sumber pembelajaran tari pada kelas X untuk Sekolah Menengah Atas di Kota Medan.

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga apabila terdapat penelitian yang sejenis disarankan untuk menambah lagi materi-materi yang belum lengkap.
2. Sumber pembelajaran *ensiklopedia digital* tari tiga serangkai Melayu diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi alternatif sumber materi bagi guru-guru Seni Budaya khususnya tari dalam menyampaikan materi ajar tari daerah setempat.
3. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti atau dijadikan penelitian lanjutan dalam penerapan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Desianny, Eko Suprpto, dan Raden Kartono. 2018. *Pengembangan Ensiklopedia Digital Tari Daerah Jawa Tengah Berbasis Android dengan Metode Linear Sequential Model*. IPTEK-KOM, Vol. 20, edisi 2018. ISSN 2527 – 4902.
- Anhar, Khairuna. 2013. *Pembelajaran 9 Tari Wajib Karya Sauti dalam Tari Melayu*. *Skripsi* S.1 Universitas Negeri Medan.

- Arnita. 2016. *Pengantar Statistik*. Bandung: Cita Pustaka.
- Cahyorini dan Rusfian. 2011. *The Effect of Packaging Design on Impulsive Buying*. *Journal of Administrative Science & Organization*, 11-21.
- Dewi, Heristina. 2011. *Etnomusikologi: Seni Budaya Melayu dan Proses Pendidikannya*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara*. hal. 70-102, ISSN: 1858-4721.
- Dewi, Heristina. 2011. *Etnomusikologi: Musik, Lagu, dan Tari Melayu Sumatera Utara*. *Skripsi S.1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara*, hal. 68-72.
- Gobe, Marc. 2005. *Emotional Branding: Paradigma Baru untuk Menghubungkan Merk dengan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga
- Hafid, Abdul. 2011. *Sumber dan Media Pembelajaran*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan. *Jurnal Selesana* vol. 6 no. 2. hal 69-78
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Lentera Pendidikan UIN Alauddin Makssar*. Vol. 17. hal. 66-79
- Ijni, Risna. 2019. *Pengemasan Bahan Ajar Tari Melayu Melalui Media Buku Binder Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. *Skripsi S,1 Universitas Negeri Medan*.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosda karya Offset.
- Muhammad, Fadlin, dan Muhammad Takari. 2014. *Ronggeng dan Serampang XII: dalam Kajian Ilmu-Ilmu Seni*. Medan: Usu Press.
- Prasetyo, Ahsan. 2015. *Ensiklopedia Komputer Digital Berbasis Multimedia*. *Skripsi S.1 Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sheppard, Mubin. 1972. *Taman Indera: Malay Decorative Arts and Pastime*. London Oxford University Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D )*. Bandung : Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica, Indonesia.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Takari, Muhammad. 2013. *Kesenian Melayu: Kesenambungan, Perubahan, dan Strategi Budaya*. Batam.
- Utari, Riza. 2014. "Karakteristik Tari Melayu Pada Masyarakat Melayu di Kota Medan" *Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan*.
- Wijayanti, Titik. 2012. *Management Marketing Plan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Walter Dick, Lou Carey, James O'Carey. 2009. *The Systematic Design Of*

*Instruction*, 7<sup>th</sup> Editions,      London:  
Pearson Education Ltd.